

ABSTRACT

Student Name : Sekli Dwi Proklamanto

Title of Scientific Paper : “Determining Vertical Pupil for Patients Requiring Corrective Lenses with Progressive Lens Design.”

Background: The inability of a person to see up close is caused by a decrease in the eye's accommodation ability, which usually occurs when one enters their forties, known as Presbyopia. In today's era, Presbyopia can be assisted with glasses that use progressive lenses.

Method: Progressive lenses can also be referred to as multifocal lenses, which require more adaptation compared to bifocal lenses. An optometrist must understand the accuracy of the corrective lens measurements, the correct focus adjustments, and be able to explain how to use progressive lenses.

Research results: The accuracy of focusing vertical pupil markings will assist in the lens fitting process, thereby providing comfort in wearing progressive lenses.

Conclusion: Based on the research findings, there are several factors that influence a person's success in using progressive lenses, including the accuracy of the lens correction size, the selection of eyeglass frames, vertical pupil fitting (PV), and a precise faceting process.

Suggestion: During the PV prick, the position between the patient and the RO should be considered, where the positions must be aligned, with a distance of 30-40 cm and the light from the penlight directed to the forehead in the middle between the right and left eyes.

Keywords: Presbyopia, Progressive Lenses, Vertical Pupil Fitting, Precision Facet Technique.

INTISARI

Nama Mahasiswa

: Sekli Dwi Proklamanto

Judul Laporan Karya Tulis Ilmiah: “Menentukan Pupil Vertikal Untuk Pasien Yang Memerlukan Lensa Koreksi Dengan Desain Lensa Progresif”.

Latar Belakang : Ketidak mampuan seseorang dalam melihat dekat dikarenakan menurunnya kemampuan akomodasi mata, yang biasa terjadi saat usia memasuki kepala empat, biasanya disebut dengan Presbyopia. Di era saat ini Presbyopia dapat di bantu dengan kacamata yang menggunakan lensa progresif.

Metode : Lensa progresif bisa juga disebut lensa Multifokal, yang dalam pemakaiannya memerlukan adaptasi yang lebih di bandingkan lensa bifokal. Seorang optometri harus memahami mengenai ketepatan ukuran lensa koreksi, penitikan fokus yang tepat, serta bisa menjelaskan cara pemakaian lensa progresif.

Hasil penelitian : Ketepatan penitikan fokus pupil vertikal akan membantu dalam proses pemasangan lensa, sehingga akan didapat kenyamanan dalam pemakaian lensa progresif.

Kesimpulan : Berdasarkan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam menggunakan lensa progresif, diantaranya yaitu ketepatan ukuran koreksi lensa, pemilihan bingkai kacamata, penitikan pupil vertikal (PV), serta proses faset yang presisi.

Saran : Saat penitikan PV sebaiknya posisi antara pasien dan RO diperhatikan, dimana posisi mesti sejajar, dengan jarak 30-40 cm dan cahaya dari penlight diarahkan ke kening bagian tengah antara mata kanan dan kiri.

Kata kunci : Presbyopia, Lensa Progresif, Penitikan Pupil Vertikal, Teknik faset presisi.